

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mosel, musik adalah seni yang mengekspresikan dan membangkitkan emosi tertentu melalui media suara dan bunyi (dalam Musbikin imam, 2009: 85). Dengan musik seseorang bisa mengekspresikan kreativitas mereka melalui bunyi yang didengarkan. Menurut Campbell (2001) dengan musik dapat menjernihkan pikiran dan telah dikenal membuat seseorang lebih cerdas. Jika seseorang menyadari arti penting yang potensial dari musik dalam kehidupan, maka akan memberi hasrat untuk menjadikan pengalaman tersebut lebih berharga.

Musik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia (Musbikin, 2009: 38). Tanpa adanya musik dunia akan terasa hampa, tidak ada keindahan sama sekali. Dalam sebuah karya musik nada-nada yang terdapat dalam sebuah alunan musik atau lagu dapat menstimulasi otak janin dan dapat berpengaruh terhadap IQ dan intelektual anak (Musbikin, 2009: 38). Sebuah karya musik, misalnya sebuah nyanyian dapat dipandang sebagai sejumlah nada yang tersusun dalam ruang birama (Edmund, 1996).

Menurut Soeharto (1996) mendefinisikan pengertian dari musik tersebut seperti halnya:

“musik adalah cetusan hati nurani atau daya cipta dalam bentuk suara, suatu penjelmaan dari pencerminan yang nyata yang didasarkan atas pemikiran dan adat istiadat dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu maka cetusan tersebut akan

merupakan gambaran dari keadaan lingkungan dengan segala pengaruhnya”.

Tampaknya kehidupan manusia modern sekarang ini tidak bisa terlepas dari musik (Musbikin, 2009: 186). Musik sudah menjadi suatu kebutuhan hidup, walaupun bukan yang utama. Kesibukan manusia dalam menghadapi pekerjaan yang menuntut konsentrasi tinggi sehingga mudah membuat stress, di sini perlu dihadirkan musik sebagai penetralnya. Maka dari itu, hampir di berbagai tempat terdengar musik.

Dari beberapa penjelasan teori tentang pengertian musik di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa musik merupakan seni yang sangat mempengaruhi pikiran dan kejiwaan seseorang. Lantunan musik dapat menggambarkan keadaan tertentu, baik disaat susah maupun senang, juga sebagai pengungkapan hati seseorang yang sedang dirasakan saat itu.

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia (Indriana, 2011: 5). Tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah berkembang dan berkebudayaan. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Ihsan, 2011: 2).

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan formal berupaya merealisasikan tujuan pendidikan melalui penyelenggaraan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa sehingga memiliki kompetensi yang berguna dalam kehidupan pribadi,

kehidupan bermasyarakat, dan kehidupan bernegara. Keberhasilan peningkatan kompetensi lulusan haruslah didukung dengan banyak faktor, salah satu yang terpenting adalah peran seorang pengajar yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama pengajar ialah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran.

Dimiyati dan Mudjiono (2002: 34) mengatakan bahwa, pengajar memiliki peranan penting dalam memilih bahan belajar. Pengajar bertugas mengalihkan seperangkat pengetahuan yang terorganisasikan sehingga pengetahuan itu menjadi bagian dari sistem pengetahuan mahasiswa. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru wajib memiliki beberapa kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi pedagogik, yakni memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. Menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik termotivasi, responsif, interaktif, dan kreatif.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang mempunyai jurusan pendidikan seni musik. Proses pembelajaran di jurusan Pendidikan seni musik dilaksanakan dengan cara mentransfer sejumlah pengetahuan tentang seni musik disamping muatan efektif dalam pendidikan. Pendidikan di UNY khususnya pendidikan seni musik sangat diharapkan untuk mencetak mahasiswa yang benar-benar siap mempraktikkan keahliannya sebagai salah satu bekal ketrampilan untuk hidup dimasyarakat setelah lulus nanti. Selain itu jurusan

Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta memang diharapkan dapat mencetak generasi penerus di bidang menciptakan guru seni musik yang berkualitas dan berbakat dalam bidang seni musik.

Di Universitas Negeri Yogyakarta sendiri khususnya semua mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni dituntut mempunyai ketrampilan bermusik yang memadai dan mempunyai intelektual yang tinggi, karena itu salah satu faktor terpenting sebagai salah satu syarat menjadi guru seni musik. Selain itu diharapkan agar mahasiswa mempunyai mutu yang berkualitas, mutu pendidikan di lingkungan sekolah atau sebuah lembaga kependidikan, dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja.

Pendidikan seni musik memiliki fungsi yang besar dalam kehidupan, karena seni musik melatih keseimbangan otak kanan dan otak kiri, hal ini tidak terdapat pada mata pelajaran umum yang lainnya. Pembaharuan dan pengembangan dibidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal.

Pada semester pertama di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta terdapat salah satu mata kuliah yang diharuskan wajib lulus yaitu piano dasar atau yang sekarang menjadi piano 1. Akan tetapi banyak mahasiswa cenderung hanya mempelajari instrumen mayor (instrumen pilihan) mereka sendiri, sehingga mata kuliah mayor dianggap lebih penting dari mata kuliah piano dasar maupun instrumen yang lain seperti perkusi dan mata kuliah umum yang lainnya seperti halnya pancasila. Mahasiswa semester pertama sudah diwajibkan mengambil mata kuliah piano dasar, dimana mahasiswa yang sebelumnya sama sekali belum pernah memegang instrumen piano diharuskan mengikuti mata kuliah ini.

Perpindahan jenjang pendidikan yang sebelumnya dari SMA kemudian memasuki perguruan tinggi diperlukan strategi untuk menyusun kurikulum mata kuliah awal apa saja yang akan menjadi dasar pembelajaran di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta karena akan berpengaruh pada keberhasilan dan kelancaran pembelajaran seni musik nantinya.

Pada mata kuliah piano dasar yang sudah diberikan pada awal semester pertama, akan terasa sulit bagi mereka yang sama sekali belum mempunyai dasar di dunia seni musik. Tidak semua mahasiswa yang diterima di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta semua berasal dari SMM (sekolah menengah musik). Apalagi banyak mahasiswa yang berasal dari SMA, dan

tidak sedikit juga mahasiswa yang diterima di jurusan Pendidikan Seni Musik masuk melalui jalur yang tanpa mengikuti tes praktik keahlian dan mereka pada umumnya belum bisa mengimbangi praktik piano dasar tersebut.

Hal ini bisa terjadi disebabkan karena mereka belum terbiasa membaca not balok serta kurangnya pengetahuan tentang instrumen piano, sehingga akan mengalami kesulitan dalam mata kuliah piano dasar yang mengharuskan wajib lulus. Perbedaan karakteristik asal sekolah dan jalur penerimaan mahasiswa yang tanpa tes keahlian menyebabkan masing-masing mahasiswa mempunyai bekal yang berbeda pula dalam mempersiapkan diri untuk menerima pengetahuan dan ketrampilan pada jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan akan mempengaruhi khususnya dalam pencapaian prestasi belajar yang baik.

Selain piano dasar yang diberikan pada semester pertama semua mahasiswa juga mendapatkan mata kuliah solfegio dasar. Yang dimana seharusnya pembelajaran piano dasar dan solfegio sebaiknya diberikan bukan pada semester yang bersamaan melainkan mata kuliah solfegio dasar yang seharusnya lebih dahulu diberikan. Berangkat dari masalah diatas maka dapat disimpulkan sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar piano dasar di jurusan seni musik. Banyak mahasiswa yang bisa mengikuti mata kuliah ini dengan baik, dan tidak sedikit pula mahasiswa yang memilih untuk meninggalkan mata

kuliah ini karena dianggap mereka tidak sanggup lagi untuk melanjutkan mata kuliah tersebut.

Mengingat mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda di harapkan ada salah satu upaya untuk menanggulangi mahasiswa yang meninggalkan mata kuliah ini. Salah satunya dengan cara pembagian kelas yang cukup agar mempermudah interaksi secara langsung antara dosen dengan mahasiswa, dan akan memperoleh kesepakatan bersama dalam proses belajar mengajar, sehingga tercapainya tujuan pendidikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Jumlah mahasiswa juga berpengaruh terhadap pembelajaran dan menentukan prestasi juga hasil yang lebih baik. Dengan kapasitas mahasiswa yang cukup diharapkan dosen dapat menerangkan teori maupun praktik piano dasar tersebut dengan mudah.

Alangkah baiknya jika mata kuliah piano dasar diberikan setelah semua mahasiswa semester pertama mendapatkan mata kuliah solfegio dasar. Karena mata kuliah ini sangat berkaitan dan berpengaruh penting pada mata kuliah piano dasar. Dengan penjelasan-penjelasan yang mendukung di atas, diharapkan pembelajaran pendidikan seni musik yang dikembangkan di UNY dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi mahasiswa dalam hal pembelajaran piano dasar di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas maka permasalahan yang muncul berkaitan dengan peningkatan prestasi hasil belajar piano dasar di jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perbedaan karakteristik asal sekolah (SMA dan SMM) menimbulkan ketimpangan dalam proses serta hasil belajar mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY khususnya pada mata kuliah yang berhubungan dengan musik
2. Kekurangan pengetahuan dan penguasaan konsep bermain piano yang seharusnya sebagai dasar yang dibutuhkan pada mata kuliah piano dasar.
3. Keterbatasan strategi pembelajaran dan penggunaan metode yang digunakan dosen masih kurang optimal dan akan mempengaruhi hasilnya.
4. Faktor kepemilikan alat musik piano bagi masing-masing individu, akan sangat sulit bagi mahasiswa yang tidak memiliki piano untuk bersaing dengan mahasiswa yang memiliki piano sendiri.
5. Masih redahnya minat belajar mahasiswa meluangkan waktunya untuk latihan setiap hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi dalam prestasi hasil belajar piano dasar di jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan yang mempengaruhi prestasi hasil belajar piano dasar di jurusan seni musik UNY pada semester pertama.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan proses pembelajaran piano pada mahasiswa semester pertama sesuai dengan dasar perkembangan dalam bermusik. Secara operasional bagi pihak-pihak berikut :

- a. Manfaat Teoritis, untuk menambah cakrawala / khasanah pengetahuan tentang piano
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang piano
 2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, dapat digunakan untuk menambah Referensi pada mata kuliah piano dasar dan dasar lanjut, dalam upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan.

3. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi tentang analisa faktor-faktor kesulitan yang mempengaruhi pembelajaran piano dasar pada semester pertama
4. Bagi pelaku seni dan orang-orang yang berkompeten, khususnya pemain piano, hasil penelitian dapat dijadikan landasan untuk menentukan sikap dalam menghadapi masalah-masalah terutama dalam pembelajaran alat musik piano